

**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK HISTOPATOLOGI
KARSINOMA ENDOMETRIUM DI BAGIAN PATOLOGI
ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG PERIODE JANUARI 2007 –
DESEMBER 2010**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:
Nia Wahyuni
04951081084

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

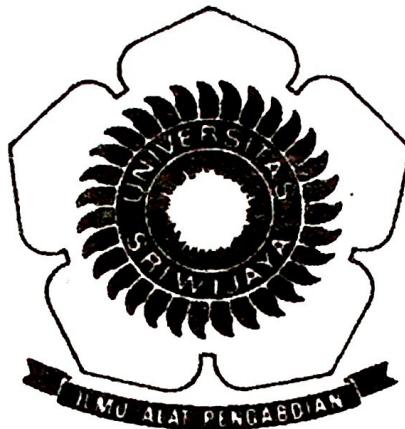
S
618 - 110 7
Nia
2612

**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK HISTOPATOLOGI
KARSINOMA ENDOMETRIUM DI BAGIAN PATOLOGI
ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG PERIODE JANUARI 2007 –
DESEMBER 2010**



Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Nia Wahyuni

04081001084

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK HISTOPATOLOGI KARSINOMA ENDOMETRIUM DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI 2007 – DESEMBER 2010

Oleh:
Nia Wahyuni
04081001084

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui pembimbing

Palembang, 27 Januari 2012

Pembimbing I

dr. Heni Maulani, Sp. PA(K)
NIP. 19490914 198601 2 001

Pembimbing II

Dr. dr. H. Yuwono, M.Biomed
NIP. 19711010 199802 1 001

Mengetahui,
Pembantu Dekan I



dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 19511114 197701 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 27 Januari 2012

Yang membuat pernyataan,

Nia Wahyuni

NIM. 04081001084

ABSTRAK

Prevalensi dan Karakteristik Histopatologi Karsinoma Endometrium di

Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

Periode Januari 2007 – Desember 2010

(Nia Wahyuni, 47 halaman, Januari 2012)

Latarbelakang. Karsinoma endometrium merupakan kanker ginekologi yang paling sering terjadi di dunia barat dan negara-negara berkembang, menempati urutan ke empat kanker wanita setelah kanker payudara, kolon, dan paru. Data mengenai penderita karsinoma endometrium di Indonesia masih sangat terbatas, khususnya di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang belum ada data sehingga penelitian mengenai prevalensi dan karakteristik histopatologi penderita karsinoma endometrium sangat diperlukan untuk memberikan informasi tentang karsinoma endometrium.

Metode. Penelitian observasional deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari rekam medik pasien di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2007-Desember 2010. Populasi penelitian adalah seluruh wanita penderita tumor jinak dan tumor ganas ginekologi sejumlah 3983 orang, tetapi hanya 40 penderita karsinoma endometrium yang diteliti lebih lanjut untuk prevalensi dan karakteristik histopatologi penderita karsinoma endometrium.

Hasil. Prevalensi karsinoma endometrium pada periode tahun 2007 adalah 1.5%, 0.4% pada tahun 2008, 0.6% pada tahun 2009, dan 1.4% pada tahun 2010. Dari 40 sampel, karsinoma endometrium lebih sering ditemukan pada kelompok usia 51 – 60 tahun (42.5%). Pada karakteristik histopatologis karsinoma endometrium, tipe *endometrioid* (85%) merupakan gambaran histopatologis terbanyak dibandingkan tipe *nonendometrioid* (15%). Tipe endometrioid banyak pada usia 51 – 60 tahun (37.5%) dan pada tipe nonendometrioid banyak pada usia 41 – 50 tahun, 51 – 60 tahun, dan 61 – 70 tahun (masing-masing 5%).

Kesimpulan. Prevalensi karsinoma endometrium mengalami penurunan dari tahun 2007 ke tahun 2008, tetapi mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya. Karakteristik histopatologi karsinoma endometrium menunjukkan bahwa karsinoma endometrium paling banyak dialami pada kelompok usia 51 – 60 tahun, dengan kejadian terbanyak adalah tipe endometrioid (85%).

Kata kunci: karsinoma endometrium, usia, karakteristik histopatologi karsinoma endometrium

ABSTRACT

**The Prevalence and Characteristics of Carcinoma of the Endometrium in Anatomical Pathology Section RSUP. Mohammad Hoesin Palembang
Period January 2007 - December 2010**

(Nia Wahyuni, 47 pages, Januari 2012)

Background. Endometrial carcinoma is the most common gynecologic cancers occur in the western world and developing countries, ranks fourth female cancer after breast cancer, colon, and lung. Data on patients with endometrial carcinoma in Indonesia is still very limited, especially in RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang there are no data so that research on the prevalence and histopathological characteristics of patients with endometrial carcinoma is necessary to provide information about endometrial carcinoma.

The method. Descriptive observational study using secondary data derived from medical records of patients in Anatomical Pathology RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang period January 2007-December 2010. The study population was all women with benign and malignant gynecologic tumors some 3983 people, but only 40 patients with endometrial carcinoma are further investigated for the prevalence and histopathological characteristics of patients with endometrial carcinoma.

The results. The prevalence of endometrial carcinoma in the period of 2007 was 1.5%, 0.4% in 2008, 0.6% in 2009, and 1.4% in 2010. Of the 40 samples, endometrial carcinoma was more frequent in the age group 51 – 60 years (42.5%). On histopathologic characteristics of endometrial carcinoma, endometrioid type (85%) is a histopathologic picture than any type nonendometrioid (15%). Endometrioid type a lot at the age of 51 – 60 years (37.5%) and on the type nonendometrioid much at the age of 41 – 50 years and 51 – 60 years and 61 – 70 years (each 5%).

Conclusion. The prevalence of endometrial carcinoma has decreased from 2007 to 2008, but has increased in subsequent years. Histopathologic characteristics of endometrial carcinoma endometrial carcinoma showed that the most widely experienced in the age group 51 – 60 years, with most events are endometrioid type (85%).

Key words: endometrial carcinoma, age, histopathologic characteristics of endometrial carcinoma

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Prevalensi dan Karakteristik Histopatologi Karsinoma Endometrium di Bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2007 – Desember 2010” dapat diselesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan. Namun karena dorongan keluarga, teman dan bimbingan guru-guru maka tulisan ini dapat terwujud. Tidaklah berlebihan apabila pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih dan penghormatan.

Ucapan terimakasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada dr. Heni Maulani, Sp.PA(K) sebagai pembimbing pertama dan Dr. dr. H. Yuwono, M.Biomed sebagai pembimbing kedua, atas kesediaan beliau dalam memberikan bimbingan, wawasan, arahan, dan bersedia meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini, tentu masih belum sempurna. Penulis memohon kepada semua pihak untuk memberikan masukan dan saran atas skripsi ini sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian dan memberikan bekal bagi penulis untuk penelitian ilmiah di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat untuk semua.

Palembang, Januari 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan Penelitian.....	3
1.4.Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Landasan Teori.....	4
2.1.1. Histologi dan Fisiologi Endometrium	4
2.1.1.1. Histologi	4
2.1.1.2. Fisiologi Endometrium	4
2.1.1.3. Endometrium pada Menopause.....	6
2.1.2. Karsinoma Endometrium.....	7
2.1.2.1. Definisi	7
2.1.2.2. Klasifikasi	8
2.1.2.3. Epidemiologi.....	9
2.1.2.4. Etiologi, Faktor Risiko, dan Aspek Molekuler	10
2.1.2.5. Gambaran Makroskopis.....	12
2.1.2.6. Gambaran Mikroskopis	12
2.1.2.7. Prosedur Diagnostik	16
2.1.2.8. Penatalaksanaan dan Prognosis.....	17
2.1.2.9. Kerangka Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.Jenis Penelitian.....	20
3.2.Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3.Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.3.1. Populasi	20
3.3.1.1. Populasi Target	20
3.3.1.2. Populasi Terjangkau	20
3.3.2. Sampel	21
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
3.3.3.1. Kriteria Inklusi	21
3.3.3.2. Kriteria Eksklusi.....	21
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel	21
3.4.Variabel Penelitian	21



3.5.Definisi Operasional	21
3.6.Kerangka Operasional	24
3.7.Cara Pengumpulan Data	24
3.7.1. Sumber Data.....	24
3.7.2. Cara Pengolahan dan Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN	
4.1.Analisa Penelitian.....	26
4.1.1. Prevalensi Karsinoma Endometrium.....	26
4.1.2. Distribusi Usia.....	28
4.1.3. Distribusi Karakteristik Histopatologi.....	30
4.1.4. Distribusi Karakteristik Histopatologi Berdasarkan Usia	31
4.2.Keterbatasan Penelitian	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.Kesimpulan	34
5.2.Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39
BIODATA RINGKAS	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1.Karakteristik Karsinoma Endometrium Tipe I dan Tipe II	7
4.1.Prevalensi Karsinoma Endometrium	26
4.2.Proporsi Karsinoma Endometrium dengan Kanker Ginekologi.....	27
4.3.Distribusi Penderita Berdasarkan Kelompok Usia	29
4.4.Distribusi Karakteristik Histopatologi Karsinoma Endometrium	30
4.5.Distribusi Karakteristik Histopatologi Berdasarkan Usia	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1.Histologi Endometrium	6
2.2.Adenokarsinoma Endometrium	12
2.3.Well-Differentiated Endometrioid Adenocarcinoma.....	14
2.4.Nonendometrioid	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Klasifikasi Endometrial Carcinoma.....	39
2.The New 2009-FIGO Staging for Endometrial Cancer	40
3.Data Hasil Penelitian Karsinoma Endometrium.....	41
4.Diagram Angka Kejadian Karsinoma Endometrium.....	43
5.Lembar Konsultasi Skripsi	44
6.Surat Keterangan Selesai Penelitian	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uterus dapat mengalami berbagai gangguan, umumnya merupakan akibat ketidakseimbangan hormonal, komplikasi kehamilan, dan proliferasi neoplasma. Begitu juga dengan endometrium yang merupakan komponen uterus, bagian dalam kavum uterus, sering mengalami gangguan seperti proliferasi neoplasma.¹ Tumor atau neoplasma merupakan massa jaringan yang abnormal dengan pertumbuhan yang pada hakikatnya bersifat otonom dan melampaui pertumbuhan jaringan normal. Tumor diklasifikasikan menjadi dua kategori yang luas, yaitu: jinak dan ganas.²

Karsinoma endometrium atau yang umumnya dikenal sebagai kanker endometrium merupakan tumor ganas epitel primer di endometrium, umumnya dengan diferensiasi glandular dan berpotensi mengenai miometrium dan menyebar jauh yang sering terjadi pada wanita usia 55 – 65 tahun (WHO, 2003). Dari semua jenis kanker invasif pada wanita, 7% diantaranya adalah karsinoma endometrium.^{1,3}

Di dunia barat dan negara-negara berkembang karsinoma endometrium merupakan kanker ginekologi yang paling sering terjadi, menempati urutan ke empat kanker pada wanita setelah kanker payudara, kolon, dan paru.^{3,12} Insidensi karsinoma endometrium lebih tinggi pada ras kulit putih dari ras kulit hitam, wanita Hispanik atau Asia/Asia Pasifik. Tetapi, angka mortalitas dua kali lebih tinggi pada ras kulit hitam dari ras kulit putih (7,1 : 3,9/100.000 wanita).⁹ Di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia, insidensi karsinoma endometrium mencapai 4,8% dari 670.587 kasus kanker pada wanita.⁹ Dari beberapa data pusat pendidikan di Indonesia, seperti di RS Kariadi Semarang pada tahun 1980 – 1984 didapatkan 0,9%, di RS Sutomo Surabaya dijumpai 4,3%, di RSPM Medan (1981 – 1990) didapatkan sebesar 1,69%, sedangkan di RSCM Jakarta pada 1994-2003,

angka kejadian karsinoma endometrium mencapai 2,7% dari keseluruhan kanker ginekologis dengan 7,2 kasus per tahun.^{3,17} Saat ini, setiap tahunnya terdapat 3900 kasus baru karsinoma endometrium, dibandingkan dengan 11.000 kasus baru kanker serviks.¹ Walaupun insidensi karsinoma endometrium cukup tinggi, tetapi prognosis kanker ini cukup baik karena perdarahan abnormal (postmenopause) dapat terditeksi dan ditatalaksana dengan cepat dan tepat.^{1,3}

Dalam studi klinikopatologis dan analisis molekuler, karsinoma endometrium diklasifikasikan dalam dua kategori umum yaitu tipe I dan tipe II. Karsinoma endometrium tipe I dengan gambaran histopatologi *endometrioid adenocarcinoma* terjadi pada usia 55 – 65 tahun, sedangkan tipe II dengan gambaran *nonendometrioid adenocarcinoma* terjadi pada usia 65 – 75 tahun.¹ Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi distribusi karakteristik histopatologi karsinoma endometrium berdasarkan usia. Penelitian di Thailand menunjukkan bahwa pada penderita yang lebih muda ($40,4 \pm 3,7$ tahun), gambaran *endometrioid adenocarcinoma* lebih banyak ditemukan.¹² Divisi ginekologi dan onkologi University of North Carolina dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *nonendometrioid adenocarcinoma* umumnya terjadi pada usia diatas 65 tahun. Usia rata-rata diagnosis *clear cell carcinoma* adalah 68 tahun, sedangkan *squamous cell carcinoma* pada usia lebih dari 67 tahun.¹⁹

Akhir-akhir ini kasus karsinoma endometrium cenderung meningkat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain dengan meningkatnya usia harapan hidup wanita yang mengakibatkan semakin banyak wanita yang melewati usia berisiko untuk menderita karsinoma endometrium. Sedangkan di Sumatera Selatan, khususnya di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang belum ada data prevalensi karsinoma endometrium, sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan masalah

1. Berapa jumlah penderita karsinoma endometrium di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2007 – Desember 2010?

2. Bagaimana karakteristik histopatologi karsinoma endometrium berdasarkan usia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan prevalensi dan mengidentifikasi karakteristik histopatologi karsinoma endometrium di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan usia.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah penderita karsinoma endometrium di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode Januari 2007 – Desember 2010
2. Mengetahui karakteristik histopatologi penderita karsinoma endometrium berdasarkan usia periode Januari 2007 – Desember 2010.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Menyumbangkan data prevalensi karsinoma endometrium di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai data untuk penyuluhan tentang karsinoma endometrium.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kumar, V., Nelso Fausto, and Abul Abbass. *Robbins and Cotran Pathologic Basis of Diseases (8 edition)*. Elsevier. 2010. p. 1024.
2. Mitchell, N., Kumar, V., Abbas, K., et al. *Buku Saku Dasar Patologis Penyakit*. Alih bahasa, Andry Hartono. Editor edisi bahasa Indonesia, Inggrid Tania. Ed. 7. Jakarta: EGC. 2008. Hal. 169, 619.
3. Aziz, F., Andrijono., dan Saifuddin, B. (Edt). *Ongkologi Ginekologi (edisi I)*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2006. Hal. 456.
4. Soekimin. *Adenocarcinoma Endometrium*. e-USU Repository Universitas Sumatera Utara. 2005.
[\(http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/2057/1/patologi-soekimin2.pdf, 11 Juni 2011.\)](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/2057/1/patologi-soekimin2.pdf)
5. Supono. *Ilmu Kebidanan BAB I FISIOLOGI*. Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. Thomas, S., Leeson., Anthony A,. Paparo. *Buku Teks Histologi*. Alih bahasa, Yan Tambayong, dkk. Ed. 7. Jakarta: EGC. 1996. Hal. 493.
7. Ross, M.H., Kayne W., and Pawlina Lippincott. *Histology: A Text and Atlas*. Philadelphia: Williams and Wilkins. 2003.
[\(http://pathology.mc.duke.edu/research/PTH225.html, 11 Juni 2011.\)](http://pathology.mc.duke.edu/research/PTH225.html)
8. Tavassoli, F.A. and Devilee P. (Eds). *WHO Classification of Tumours Pathology and Genetics of Tumours of the Breast and Female Genital Organs*. Lyon: IARC Press. 2003. p. 93
9. Lee-may Chen, Jonathan S Berek et al. *Endometrial cancer: Epidemiology, risk factors, clinical features, diagnosis, and screening* . 2010
[\(http://www.uptodate.com/contents/endometrial-cancer-epidemiology-risk-factors-clinical-features-diagnosis-and-screening?source=related_link, 11 Juni 2011\)](http://www.uptodate.com/contents/endometrial-cancer-epidemiology-risk-factors-clinical-features-diagnosis-and-screening?source=related_link)
10. Kumar, V., Cotran, S., Robbins, S. Buku Ajar Patologi. Alih bahasa, Brahm U. Pendit. Editor bahasa Indonesia, huriawati Hartanto. Ed. 7. Jakarta: EGC. 2007. Hal. 775.

11. Lesley C Lomo, Jonathan L Hecht. *Histopathology and pathogenesis of endometrial cancer*. 2010. (<http://www.uptodate.com>, 11 Juni 2011)
12. Siriwan Tangjitgamol, Sumonmal Manusirivithaya, Sunamchok Srijaipracharoen, et al. 2010. *Clinicopathological Features Including Hormonal Receptor Expression and Survival in Young Endometrial Cancer Patients: Case Control Study*. Asian Pasific J Cancer Prev. 11. (http://www.apocp.org/cancer_download/Volume11_No6/c%201487-92%202010.11%20Siriwan%20Tangjitgamol.pdf, 10 Juli 2011)
13. Jamie N, Jesus Gonzalez, Nadia N, et al. 2008. *Current Issue in Management of Endometrial Cancer*. Mayo Clin Proc. 84(12). (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18174012>, 18 juli 2011)
14. Vanni R, Parodo G. 2004. *Uterus Tumours: an Overview*. *Atlas Genet Cytogenet Oncol Haematol*. (<http://atlasgeneticsoncology.org/Tumors/UterusTumOverviewID5157.html>, 21 Juli 2011)
15. G. Plataniotis, M. Castiglione. 2010. *Endometrial cancer: ESMO Clinical Practice Guidelines for diagnosis, treatment and follow-up*. Doi J. 21 (Supplement 5): v41–v45. (http://annonc.oxfordjournals.org/content/21/suppl_5/v41.full.pdf, 21 Juli 2011)
16. F. Amant, P. Moerman, P. Neven, et al. 2005. *Endometrial Cancer*. Dalam: *Lancet* (366). Hal 491 – 505 (<https://lirias.kuleuven.be/bitstream/123456789/21405/1/endometrial+cancer,+lancet+2005.pdf>, 22 Juli 2011)
17. F. Sahil. 2005. *Limfadenektomi pada Karsinoma Endometrium Stadium I Perlu atau Tidak?*. Majalah Kedokteran Nusantara. 38 (2). 189 (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/15570/1/mkn-jun2005-%20%288%29.pdf>, 22 Juli 2011)
18. C. Guyton, E. Hall. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Alih bahasa, Irawati, et al. Editor bahasa Indonesia, Y. Rachman, et al. Edisi 11. Jakarta: EGC. 2007. Hal. 1072 – 1073